

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Dan Sumber Data

##### 3.1.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan terakait.

##### 3.1.2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *annual report*, karena *annual report* merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih perusahaan dalam satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci penulisan *annual report* perusahaan. Isi dari *annual report* adalah laporan keuangan atau prestasi akan kinerja perusahaan selama satu tahun sehingga laporan ini sangat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa *annual report* yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2013-2016. Data tersebut diperoleh melalui situs yang dimiliki BEI, studi pustaa atau literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah artikel serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang berguna sebagai sumber pengumpulan data.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sample adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2016.

Dalam penleitian ini teknik pengambilan sapple dilakukan secara *PurposiveSampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016;
2. Jumlah Perusahaan yang lengkap menerbitkan Annual Repport Periode Tahun Penelitian 2013-2016;
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian *leverage*, *profitability*, dewan komisaris dan pengungkapan media pada periode penelitian 2013-2016;
4. Perusahaan yang memiliki laba positif dan menggunakan mata uang rupiah pada periode tahun penelitian 2013-2016;

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

| KETERANGAN  | JUMLAH PENGAMATAN |
|---|-------------------|
| Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016                         | 144               |
| Dikurangi ;   | (56)              |
| 1. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan annualreport periode tahun penelitian 2013-2016;   |                   |
| 2. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian leverage, profitabilitas, dewan komisaris dan pengungkapan media; | (20)              |
| 3. Perusahaan yang mengalami laba negatif dan menggunakan mata uang dollar.   | (18)              |
| <b>Total Sampel</b>   | <b>50</b>         |

Sumber : Data yang Diolah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016 berjumlah 144 perusahaan, sedangkan berdasarkan purposive sampling yang dilakukan hanya 50 perusahaan yang memenuhi kriteria, dalam penelitian ini data selama 4 tahun sehingga terdapat 200 data penelitian yang didapatkan dari annual report perusahaan sebagai data penelitian yang dapat dilakukan pengujian dalam penelitian. berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini diantaranya :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Perusahaan Sample**

| No. | KODE PERUSAHAAN | NAMA PERUSAHAAN                | SEKTOR                   |
|-----|-----------------|--------------------------------|--------------------------|
| 1.  | INTP            | Indocement Tunggal Prakasa Tbk | Semen                    |
| 2.  | SMGR            | Semen Gresik Tbk               | Semen                    |
| 3.  | AMFG            | Asahimas Flat Glass Tbk        | Keramik, porselen & kaca |
| 4.  | ARNA            | ArwanaCitraMuliaTbk            | Keramik, porselen & kaca |
| 5.  | TOTO            | Surya Toto Indonesia Tbk       | Keramik, porselen & kaca |
| 6.. | LION            | Lion Metal Works Tbk           | Logam & sejenisnya       |
| 7.. | LMSH            | Lionmesh Prima Tbk             | Logam & sejenisnya       |
| 8.  | BUDI            | Budi Acid Jaya Tbk             | Kimia                    |
| 9.. | DPNS            | Duta Pertiwi Nusantara         | Kimia                    |
| 10. | EKAD            | Ekadharma International Tbk    | Kimia                    |
| 11. | INCI            | Intan Wijaya International Tbk | Kimia                    |
| 12. | SRSN            | Indo Acitama Tbk               | Kimia                    |
| 14. | AKPI            | Argha Karya Prima Industry Tbk | Plastik & Kemasan        |
| 15. | AKPI            | ArghaKarya PrimaIndustryTbk    | Plastik & Kemasan        |
| 16. | IGAR            | Champion Pasific Indonesia Tbk | Plastik & Kemasan        |
| 17. | TALF            | Tunas AlfinTbk                 | Plastik & Kemasan        |
| 18. | TRST            | TriasSentosaTbk                | Plastik & Kemasan        |
| 19. | CPIN            | Charoen Pokphand IndonesiaTbk  | Pakan Ternak             |
| 20. | ALDO            | AlkindoNaratamaTbk             | Pulp & Kertas            |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No. | KODE PERUSAHAAN | NAMA PERUSAHAAN                                   | SEKTOR              |
|-----|-----------------|---|---------------------|
| 21. | ASII            | AstraInternational Tbk                            | otomotif & komponen |
| 22. | AUTO            | Astra Auto Part Tbk                               | Otomotif & Komponen |
| 23. | INDS            | Indospring Tbk                                    | Otomotif & Komponen |
| 24. | NIPS            | NippresTbk  | Otomotif & Komponen |
| 25. | SMSM            | SelamatSempurnaTbk                                | Otomotif & Komponen |
| 26. | RICY            | RickyPutraGlobalindoTbk                           | Tekstil & Garmet    |
| 27. | STAR            | StarPetrochem Tbk                                 | Tekstil & Garmet    |
| 28. | TRIS            | TrisulaInternational Tbk                          | Tekstil & Garmet    |
| 29. | UNIT            | NusantaraIntiCorporaTbk                           | Tekstil & Garmet    |
| 30. | BATA            | SepatuBata Tbk                                    | Alas Kaki           |
| 31. | KBLI            | KMIWire and CableTbk                              | Kabel               |
| 32. | KBLM            | KabelindoMurniTbk                                 | Kabel               |
| 33. | SCCO            | SupremeCable Manufacturing and CommerceTbk        | Kabel               |
| 34. | AISA            | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                     | Makanan Dan Minuman |
| 35. | CEKA            | Cahaya Kalbar Tbk                                 | Makanan Dan Minuman |
| 36. | ICBP            | Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk                    | Makanan Dan Minuman |
| 37. | INDF            | Indofood Sukses Makmur Tbk                        | Makanan Dan Minuman |
| 38. | MYOR            | Mayora Indah Tbk                                  | Makanan Dan Minuman |
| 39. | ROTI            | Nippon Indosari Carpindo Tbk                      | Makanan Dan Minuman |
| 40. | SKBM            | Sekar Bumi Tbk                                    | Makanan Dan Minuman |
| 41. | SKLT            | Sekar Laut Tbk                                    | Makanan Dan Minuman |
| 42. | ULTJ            | Ultra Jaya Milk Industry And Tranding Company Tbk | Makanan Dan Minuman |
| 43. | DVLA            | Darya Varian Laboratoria                          | Farmasi             |
| 44. | KAEF            | KimiaFarmaTbk                                     | Farmasi             |
| 45. | KLBF            | Kalbe Farma Tbk                                   | Farmasi             |
| 46. | MERK            | Merck Indonesia Tbk                               | Farmasi             |
| 47. | PYFA            | Pyridam Farma Tbk                                 | Farmasi             |
| 48. | TSPC            | TempoScanPasificTbk                               | Farmasi             |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No. | KODE PERUSAHAAN | NAMA PERUSAHAAN                | SEKTOR                                     |
|-----|-----------------|--------------------------------|--|
| 49. | ADES            | Akasha Wira International Tbk. | Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 50. | TCID            | Mandon Indonesia Tbk.          | Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga |

Sumber data : data yang diolah

### 3.4. Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel :

#### 1). Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Leverage

*Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini mengukur tingkat solvabel menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir 2010; 112).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Tidak Lancar}$$

$$\text{Total Ekuitas} = \text{Total Aktiva} - \text{Total Hutang}$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROE (*Return On Equity*) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. ROE dipilih karena dipandang mampu memperlihatkan profitabilitas perusahaan yang sebenarnya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dimana :

$$\text{Laba Sebelum Pajak} = \text{Laba Operasi} - \text{Biaya} - \text{Operasi Lainnya}$$

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi}$$

$$\text{Laba Bersih Setelah Pajak} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

$$\text{Modal Sendiri} = \text{Saham Biasa} + \text{Tambahan Modal Sendiri} + \text{Laba Ditahan}$$

## 3. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan wakil stakeholder didalam perusahaan yang berbadan hukum dan tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan sehingga diharapkan dapat bersikap netral terhadap segala kebijakan yang dibuat oleh direksi. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini peneliti yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Pengungkapan Media

Pengungkapan media diukur dengan alat ukur *dummy* dimana perusahaan yang memengungkapkan kegiatan sosialnya pada web perusahaan maka akan diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan sosialnya akan diberi nilai 0.

## 2). Variabel Dependen

Varibel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel laib (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di ukur dengan metode *content analysis*. *Content analysis* dapat dilaksanakan dengan melakukan salah satunya dengan cara *checklist*.

Checklist dilakukan dengan melihat pengungkapan sosial perusahaan dalam 7 kategori yaitu : lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat umum. Ketujuh kategori tersebut terbagi dalam 78 item indikator pengungkapan. Item pengungkapan dalam penelitian ini kemudian dinyatakan dalam bentuk indeks pengungkapan sosial. Apabila item pengungkapan tersebut ada dalam laporan tahunan

perusahaan maka diberi nilai 1, dan jika item pengungkapan tersebut tidak ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 0. Item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh melalui rumus :

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Item Yang Diungkapkan Perusahaan}}{78 \text{ Item Informasi CSR}}$$

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel                    | Defenisi   | Indikator   | Skala Pengukuran |
|-----|-----------------------------|--|---|------------------|
| 1.  | Pengungkapan CSR (Y)        | Data yang diungkapkan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan           | Jumlah item CSR yang diungkapkan dibagi 78 item informasi CSR | Rasio            |
| 2.  | <i>Leverage</i> (x1)        | Tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya                            | DER = Total Hutang dibagi Total Aktiva                        | Rasio            |
| 3.  | Profitabilitas (x2)         | Efektivitas manajemen secara keseluruhan yang di tunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh | ROE = perbandingan laba bersih dengan modal sendiri           | Rasio            |
| 4.  | Ukuran Dewan Komisaris (x3) | Jumlah personil komisaris independen dalam anggota dewan komisaris   | Jumlah komisaris independen di bagi dengan dewan komisaris    | Rasio            |
| 5.  | Pengungkapan Media (x4)     | Menggunakan media massa berupa WEB perusahaan terkait untuk mempublikasikan kegiatan CSR                         | Berdasarkan website perusahaan terkait                        | Dummy            |

Sumber : Data Olahan





### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan persentase tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikorelasi, dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedatisitas tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi yang berarti bahwa model analisis layak untuk digunakan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari :

##### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi linear berdistribusi normal atau tidak (Sunnyoto, 2013:92). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan normal plot pada grafik plot dengan asumsi :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- b) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasi.

#### 3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik (Sunyoto 2013;97). Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari sserangkaian pengamatan tersusun dalam time series atau data yang mempunyai seri waktu.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$ . Jika tidak ada berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi di uji dengan Durbin-Waston dengan ditentukan sebagai berikut :

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2(DW < -2)$ ;
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$  ( $-2 < DW < +2$ );
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas  $+2$  ( $DW > +2$ ).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $du < d < 2$  dimana  $du$  adalah batas dari nilai  $d$  *Duebin Watson* yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan  $d$  merupakan nilai  $d$  *Durbin Watson* dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak menagndung masalah autokorelasi jika kriteria  $du < d < 2$  terpenuhi.

### 3.5.2.3. Uji Multikorelasi

Uji asumsi klasik jenis ini bertujuan menguji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Sunyoto 2013 ; 88). Digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan melihat tolerance. Jika lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 98%. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10 apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

### 3.5.2.4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakuakn untuk mengetahui apakah dlam model regresi terjadi ketidaksamaan varia dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dilakuakn dengan melihat apakah pola tertentu pada grafik dimana sumbu  $y$  adalah yang diprediksi dan sumbu  $x$  adalah residul ( $y$  prediksi –  $y$  sesungguhnya) telah di standarized.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas;
- b) Jika tidak terjadi pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokdastisitas.

### 3.6. Analisis Data

Untuk menjawab masalah yang ada pada perumusan masalah, maka langkah selanjutnya menganalisis data dan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua variabel atau lebih variabel sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2 (Sugiyono; 210). Formulasi yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut;

$$CSRDI = \alpha + \beta \text{ DER} + \beta \text{ ROE} + \beta \text{ PM} + \beta \text{ UDK} + e$$

Keterangan :

- CSRDI = corporate social responsibility disclosure indeks  
 $\alpha$  = bilangan konstan  
 $\beta$  = koefisien regresi  
 DER = rasio hutang  
 ROE = rasio profitabilitas  
 PM = rasio pengungkapan media  
 UDK = rasio ukuran dewan komisaris  
 e = error

### 3.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis merupakan proses pembuatan keputusan menolak atau menerima yang tidak bebas dari kemungkinan kesalahan. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda berdasarkan uji parsial (uji t), uji secara simultan (uji F), serta uji determinan ( $R^2$ ).

### 3.7.1. Uji Signifikan Secara Parsial (t) Satu-Persatu Variabel

Tujuan penggunaan uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh  $R^2$  pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Untuk menguji ini membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat di cari dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } (b_i)}{\text{standar devisdensi } (b_i)}$$

Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  ditentukan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( Degree Of Freedom)  $df = n-k-1$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpa ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau p Value  $> \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau p Value  $< \alpha$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, artinya bahwa variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Sunyonto,2013:60).

### 3.7.2. Simultan (Uji F)

Menurut (Sunyonto, 2013:169) tujuan penggunaan uji F adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel – variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Taraf kepercayaan 5%,  $n = 5$ ;
- b) Kriteria pengujian.

$F_{hitung} > F_{tabel}$  : maka  $H_0$  ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$  : maka  $H_0$  diterima

### 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan  $R^2$  dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinannya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependennya (Siregar,2013:252).